

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan. Berbagai alat teknologi komunikasi dan informasi yang diciptakan saat ini merupakan hasil dari perkembangan ilmu matematika. Selain itu, banyak sekali kegiatan dalam kehidupan sehari – hari yang menggunakan perhitungan matematika.

Mengingat pentingnya peranan matematika ini, upaya untuk meningkatkan sistem pengajaran matematika selalu menjadi perhatian, khususnya bagi pemerintah dan ahli pendidikan matematika. Salah satu upaya nyata yang telah dilakukan pemerintah adalah dengan Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan yang membawa implikasi terhadap sistem dan penyelenggaraan pendidikan termasuk pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Kebijakan pemerintah tersebut mengamanatkan kepada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dari setiap satuan pendidikan dengan tetap berpatokan pada tujuan pendidikan nasional.

Menurut Depdiknas (2006) Salah satu tujuan pelajaran matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Untuk dapat memahami suatu konsep matematika dengan baik dan benar maka diperlukan kemampuan generalisasi serta abstraksi yang cukup tinggi. Sedangkan saat ini penguasaan peserta didik terhadap konsep – konsep matematika masih lemah bahkan dipahami dengan keliru.

Sejauh ini terdapat banyak peserta didik yang setelah belajar matematika, tidak mampu memahami suatu konsep matematika bahkan pada bagian yang paling sederhana sekalipun banyak konsep yang dipahami secara keliru sehingga matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan sulit. Padahal pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika karena mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Semester 1 adalah Fungsi. Materi fungsi merupakan salah satu materi yang penting karena aplikasinya berhubungan dengan kehidupan sehari – hari, namun seperti halnya dengan mata pelajaran lain, konsep fungsi terkadang tidak dapat dipahami dengan baik oleh sebagian peserta didik bahkan dipahami dengan keliru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang, diketahui bahwa kemampuan setiap peserta didik dalam memahami konsep fungsi maupun konsep matematika lainnya berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari

perolehan hasil tes pada salah satu kelas dengan data prosentase rentangan nilai sebagai berikut: (0-10= 0%, 11-20= 2,78%, 21-30= 19,44%, 31-40= 13,89%, 41-50 = 2,78%, 51-60=5,56%, 61-70= 5,56%, 71-80= 11,11%, 81-90= 25%, 91-100= 13,89% ).

Situasi seperti ini menuntut guru sebagai tenaga pendidik untuk memahami kemampuan dari setiap peserta didik dalam memahami konsep fungsi maupun konsep matematika lainnya sehingga guru bisa lebih mudah memberikan bimbingan serta solusi kepada peserta didik yang kemampuannya masih jauh dari yang diharapkan.

Salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melangkah pada tahap memberikan solusi adalah dengan melakukan analisis terhadap kemampuan pemahaman konsep dari setiap peserta didik. Tindakan ini dimaksudkan agar para pendidik dapat mengetahui dan memahami kemampuan dari setiap peserta didik dengan baik sehingga dapat mempermudah dalam proses bimbingan. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menggunakan judul: “ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PEMETAAN PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER 1 SMPK ST.THERESIA “DISAMAKAN” KUPANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana kemampuan pemahaman konsep pemetaan pada siswa kelas VIII semester 1 SMPK St. Theresia “ Disamakan” Kupang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep pemetaan pada siswa kelas VIII semester 1 SMPK St. Theresia “ Disamakan” Kupang.

### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka berikut ini diberikan definisi istilah – istilah.

#### 1. Analisis

Analisis merupakan sejumlah kegiatan yang meliputi tindakan mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya serta ditaksir maknanya.

#### 2. Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas seseorang dalam memahami serta melakukan suatu hal.

#### 3. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang diterjemahkan dari kata *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari.

Menurut Michener pemahaman merupakan salah satu aspek dalam Taksonomi Bloom yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi bahan yang dipelajari

#### 4. Konsep

Menurut Winkel konsep merupakan satuan yang mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri – ciri yang sama, pengalaman mental, pengalaman di dunia, ide dan stimulasi.

#### **E. Batasan Masalah**

Ada pun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terpusat pada kegiatan menganalisa kemampuan pemahaman konsep pemetaan pada siswa SMPK St. Theresia “ Disamakan” Kupang
2. Subjek penelitian yaitu 9 orang peserta didik yang ada pada satu kelas VIII semester 1 SMPK St. Theresia “Disamakan” Kupang Tahun ajaran 2014/2015

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk guru mata pelajaran dan lembaga pendidikan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik dalam memahami konsep pemetaan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan sistem pembelajaran ke depannya.

## 2. Untuk penulis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah menjadi pengalaman sekaligus pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan kualitas diri sebagai persiapan untuk menjadi tenaga pendidik nantinya.